

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD Negeri Candi 02
Kelas / Semester : 5 (Lima) / 2 (Dua)
Tema : 8. Lingkungan Sahabat Kita
Sub Tema : 2. Perubahan Lingkungan
Pembelajaran : 1 (Satu)

Disusun untuk Memenuhi
Proses Seleksi Tahap 2 Sekolah Penggerak Meliputi Simulasi Mengajar dan Wawancara



Disusun oleh :

Nama : Siti Nur Hayati, S.Ag

NIP : 197408152007012008

**SDN CANDI 02
SATPEN KEC. CANDISARI
DINAS PENDIDIKAN KOTA SEMARANG
2021**

PEMETAAN KOMPETENSI DASAR

Pembelajaran 1

```
graph TD; A[Pembelajaran 1] --> B[IPA]; A --> C[Bahasa Indonesia];
```

IPA

- 3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup.
- 4.8 Membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber.

Bahasa Indonesia

- 3.8 Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi.
- 4.8 Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN Candi 02
Kelas/Semester : 5 (Lima) / 2 (Dua)
Tema : 8. Lingkungan Sahabat Kita
Sub tema : 2. Perubahan Lingkungan
Pembelajaran Ke- : 1 (Satu)
Muatan Pelajaran : 1. Bahasa Indonesia (3.8, 4.8)
2. Ilmu Pengetahuan Alam (3.8, 4.8)
Alokasi Waktu : menit

A. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah membaca teks nonfiksi “Siklus Air Tanah”, peserta didik dapat menentukan 3 peristiwa yang terdapat pada teks nonfiksi dengan tepat.
2. Melalui hasil membaca teks nonfiksi “Siklus Air Tanah” dan diskusi kelompok, peserta didik dapat menguraikan secara urut peristiwa siklus air tanah berdasarkan teks nonfiksi “Siklus Air Tanah” dengan benar.
3. Dengan diskusi kelompok dan bantuan LKPD, peserta didik secara lisan dapat menguraikan dampak proses siklus air tanah dengan tepat.
4. Dengan diskusi kelompok dan bantuan LKPD, peserta didik secara lisan dapat menyimpulkan upaya pelestarian air dengan tepat.
5. Melalui kegiatan membuat skema siklus air, peserta didik dapat menceritakan secara lisan peristiwa siklus air tanah dari gambar skema yang dibuat dengan memperhatikan latar cerita dengan sesuai dan tertib.

B. Langkah-langkah pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan salam dan meminta salah satu peserta didik memimpin doa sebelum pelajaran dimulai.2. Peserta didik dan guru menyanyikan lagu nasional “Berkibarlah benderaku”.3. Mengingatkan peserta didik untuk selalu patuh protokol kesehatan.4. Guru mencatat kehadiran siswa, dan mengingatkan siswa untuk mempersiapkan buku dan alat tulis.5. Apersepsi: Peserta didik mengamati dua gambar lingkungan terkait ketersediaan air tanah, misalnya peristiwa kekeringan dan lingkungan yang subur.6. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa berkaitan dengan gambar yang ditampilkan.7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini yaitu mengetahui urutan peristiwa dalam teks nonfiksi, siklus air tanah dan upaya pelestarian air tanah.8. Guru memotivasi peserta didik dengan menyampaikan manfaat pembelajaran hari ini.	... menit

<p>Kegiatan Inti</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik membentuk kelompok secara heterogen beranggotakan 4-5 anak. 2. Peserta didik membaca teks nonfiksi “Siklus Air tanah” (<i>literasi</i>). 3. Masing-masing kelompok dibagikan LKPD kelompok. 4. Peserta didik secara berkelompok mendiskusikan LKPD mencari urutan peristiwa yang ada dalam teks nonfiksi dan menjawab pertanyaan seputar teks (<i>mengumpulkan data, communication and collaboration skills</i>). 5. Peserta didik melaporkan hasil diskusi kelompok, kelompok lain menanggapi presentasi temannya. 6. Peserta didik diberikan penguatan oleh guru dengan cara guru meluruskan jawaban yang kurang tepat dan memberikan pengetahuan tambahan. 7. Peserta didik menyimak teks nonfiksi “Ayo, Ikuti Kemana Aku Pergi” yang dibacakan oleh guru sambil diselingi pertanyaan kuis. 8. Peserta didik secara berkelompok membuat skema daur air sederhana tentang proses siklus air tanah berdasarkan teks yang didengar. 9. Peserta didik menampilkan karya kelompok serta mempresentasikannya, kelompok lain menanggapi presentasi temannya. 10. Peserta didik bersama-sama guru berdiskusi secara klasikal membahas pemecahan masalah tentang dampak proses siklus air bagi kelestarian air di bumi. 11. Peserta didik bersama-sama guru berdiskusi secara klasikal menyimpulkan usaha-usaha pelestarian air tanah. 12. Peserta didik dan guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. 	<p>.... menit</p>
<p>Kegiatan Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama-sama guru melakukan refleksi pembelajaran. 2. Peserta didik mengerjakan soal evaluasi. 3. Guru menginformasikan mengenai materi pembelajaran untuk hari berikutnya. 4. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dan memberi salam. 	<p>.... menit</p>

C. Penilaian

A. Aspek Penilaian

Penilaian Sikap

- Teknik : nontes
 - Jenis : kinerja
 - Bentuk : observasi
1. Penilaian Pengetahuan
 - Teknik : tes
 - Jenis : tertulis
 - Bentuk : uraian
 2. Penilaian Keterampilan
 - Teknik : nontes
 - Jenis : kinerja
 - Bentuk : ceklis penilaian kinerja

B. Instrumen penilaian (terlampir)

Semarang, 2021
Penyusun

Siti Nur Hayati, S.Ag.
NIP. 197408152007012008

Pengembangan Bahan Ajar

Tema : 8.Lingkungan Sahabat Kita
Subtema : 2.Perubahan Lingkungan
Pembelajaran : 1.Siklus Air Tanah

1 Ayo tanya jawab

Apa yang kamu ketahui tentang air tanah?

Tahukah kamu dari mana air dalam tanah berasal?

2 Ayo menalar



Sumber Gambar:

https://www.google.com/imgres?imgurl=https%3A%2F%2F2.bp.blogspot.com%2F-zbyXLQ9uwkc%2FVt5tMiJ69KI%2FAAAAAAACCT%2FDeXVuUIOPC4%2Fs1600%2FKemarau-Panjang-Dampak-El-Nino-smeaker-com.jpg&imgrefurl=http%3A%2F%2Fschipaey.blogspot.com%2F2015%2F07%2Fkekeringan.html&tbnid=Wpm7z-dl_OaGM&vet=12ahUKEwiz0t-84-HxAhX0HbcAHTaSAcoQMygqeUjIARCNAg..i&docid=6gAyFAngE8rDPM&w=640&h=427&q=gambar%20kekeringan&client=opera&ved=2ahUKEwiz0t-84-HxAhX0HbcAHTaSAcoQMygqeUjIARCNAg



Sumber Gambar:

https://www.google.com/imgres?imgurl=https%3A%2F%2Fposnegeri1.files.wordpress.com%2F2017%2F12%2Falam-wsb015.jpg%3Fw%3D930%26h%3D450%26crop%3D1&imgrefurl=https%3A%2F%2Fposnegeri1.wordpress.com%2F2017%2F12%2F28%2Falam-hijau%2F&tbnid=p3-ogUKTivFFOM&vet=12ahUKEwiVvarXquTxAhW823MBHskWB7EQMygReqUIARDXAQ..i&docid=wT_hKGIP7CKkeM&w=930&h=450&q=gambar%20alam%20hijau&client=opera&ved=2ahUKEwiVvarXquTxAhW823MBHskWB7EQMygReqUIARDXAQ

1. Apa komentarmu melihat gambar tersebut?
2. Gambar manakah yang lebih indah dilihat?
3. Dapatkan lingkungan seperti kedua gambar berubah? Apa yang menyebabkannya?

Bacalah teks di bawah ini dengan lancar dan saksama!

Siklus Air Tanah

Proses siklus air menyebabkan air bergerak meninggalkan tanah ke udara. Selanjutnya, air turun lagi ke tanah dalam bentuk air hujan. Nah, air yang turun ke tanah ini ada yang masuk ke sungai. Aliran air di sungai ini akan terkumpul kembali di laut. Selain masuk ke sungai dan mengalir ke laut, ada juga air yang tergenang membentuk danau.

Air yang turun ke tanah ada yang masuk dan bergerak ke dalam tanah melalui celah-celah dan pori-pori tanah serta batuan yang disebut sebagai air tanah. Air yang masuk ke dalam tanah ini kemudian menjadi air cadangan (sumber air).

Air cadangan akan selalu ada apabila daerah peresapan air selalu tersedia. Daerah resapan air terdapat di hutan-hutan. Tumbuhan hutan mampu memperkuat struktur tanah. Saat hujan turun, air tidak langsung hanyut, tetapi air akan terserap dan tersimpan di dalam tanah. Air yang tersimpan dalam tanah akan menjadi air tanah. Air akan lebih mudah meresap jika terdapat banyak tumbuhan. Air yang meresap akan diserap oleh akar tumbuhan tersebut. Adanya air dan akar di dalam tanah menyebabkan struktur tanah menjadi kukuh dan tidak mudah longsor.

Kegiatan penebangan atau pembakaran hutan untuk membuka lahan pertanian, perumahan, atau industri dapat mengurangi kemampuan tanah dalam menyimpan air. Akibatnya, pada saat hujan terjadi banjir dan pada saat kemarau banyak daerah mengalami kekeringan.

Pembangunan jalan yang menggunakan aspal atau beton dapat menghalangi meresapnya air hujan ke dalam tanah. Akibatnya, pada saat hujan air tidak dapat meresap ke dalam tanah. Hal ini menyebabkan terjadinya banjir dan air menggenangi jalan-jalan.

Nah, apa akibatnya jika daerah resapan air semakin berkurang? Apabila daerah resapan air semakin berkurang, cadangan air di bumi ini semakin menipis. Hal ini dapat mengakibatkan sungai-sungai dan danau menjadi kering.

(Sumber: IPA Salingtemas 5 untuk SD/MI Kelas V. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional)

4

Ayo mencari tahu

Berkelompoklah dengan kelompokmu!

Tuliskan urutan peristiwa-peristiwa yang ada pada teks bacaan!

**Peristiwa
1**

**Peristiwa
2**

**Peristiwa
3**

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini berdasarkan teks bacaan!

1. Apa yang dimaksud air tanah?

Jawab:.....
.....

2. Faktor apa saja yang mempengaruhi berkurangnya ketersediaan air tanah?

Jawab:.....
.....

5**Ayo Menyimak****Ayo, Ikuti Kemana Aku Pergi!**

Aku adalah sumber daya alam yang sering dimanfaatkan oleh semua makhluk hidup di bumi. Manusia, hewan, dan tumbuhan tidak bisa hidup tanpaku. Aku adalah air tanah. Aku selalu ada di bumi karena aku mengalami perputaran.

Keberadaanku berawal dari air laut yang terkena panas matahari sehingga menguap ke atmosfer. Uap air di atmosfer kemudian berubah menjadi titik-titik air (kondensasi) yang berkumpul membentuk awan. Volume titik-titik air lama-lama menjadi bertambah berat sehingga tidak mampu tertampung lagi dan jatuh ke bumi sebagai hujan (presipitasi). Sebagian air hujan yang jatuh ke bumi ada yang mengalir ke sungai dan kembali ke laut. Sisanya meresap ke dalam tanah melalui celah-celah tanah atau bebatuan. Inilah aku yang disebut air tanah. Airku lah yang kemudian dimanfaatkan manusia untuk kehidupan sehari-hari.

6**Ayo Berkarya**

Buatah sebuah skema proses siklus air berdasarkan cerita teks di atas seperti contoh di bawah ini! Lakukan bersama kelompokmu!

**7****Ayo Presentasi**

Presentasikan hasil diskusi kelompok kalian ke depan kelas dengan penuh tanggung jawab! Ceritakan secara lisan proses siklus air tanah berdasarkan skema yang telah kalian susun! Ceritakan ke depan kelas dengan tertib! Kelompok lain bertugas menanggapi presentasi kelompok yang maju presentasi.

Air tanah adalah air yang terdapat dalam lapisan tanah atau bebatuan di bawah permukaan tanah. Air tanah mengalami siklus perputaran air.

Proses siklus air menyebabkan air bergerak meninggalkan tanah ke udara. Selanjutnya, air turun lagi ke tanah dalam bentuk air hujan. Nah, air yang turun ke tanah ini ada yang masuk ke sungai. Aliran air di sungai ini akan terkumpul kembali di laut. Selain masuk ke sungai dan mengalir ke laut, ada juga air yang tergenang membentuk danau.

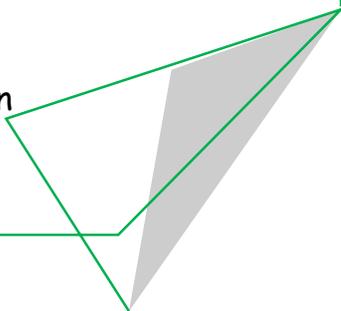
Air yang turun ke tanah ada yang masuk dan bergerak ke dalam tanah melalui celah-celah dan pori-pori tanah serta batuan. Air yang masuk ke dalam tanah ini kemudian menjadi air cadangan (sumber air).

Jika kandungan air dalam tanah berkurang maka akan terjadi kekeringan.

Peristiwa berkurangnya ketersediaan air tanah akan menimbulkan dampak bagi lingkungan, di antaranya:

1. Pertanian menjadi kurang subur
2. Kekurangan sumber air bersih untuk mandi, minum, memasak, dan mencuci.
3. Hewan dan tumbuhan mati

Upaya pelestarian air dapat dilakukan dengan cara:

1. Hemat air
 2. Mengolah limbah rumah tangga, pabrik agar tidak mencemari air dan tanah.
 3. Tidak menggunakan obat kimia pada tanaman.
 4. Mengurangi polusi udara agar tidak terjadi hujan asam.
 5. Melakukan penghijauan, agar tersedia resapan air.
 6. Mengurangi betonisasi, agar air dapat meresap dengan lancar ke dalam tanah
- 

MEDIA PEMBELAJARAN

1. Gambar peristiwa kekeringan dan gambar lingkungan alam yang subur



2. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)



3. Karya skema siklus air



Sumber gambar: <https://www.youtube.com/watch?v=uKnajEwwmEU>

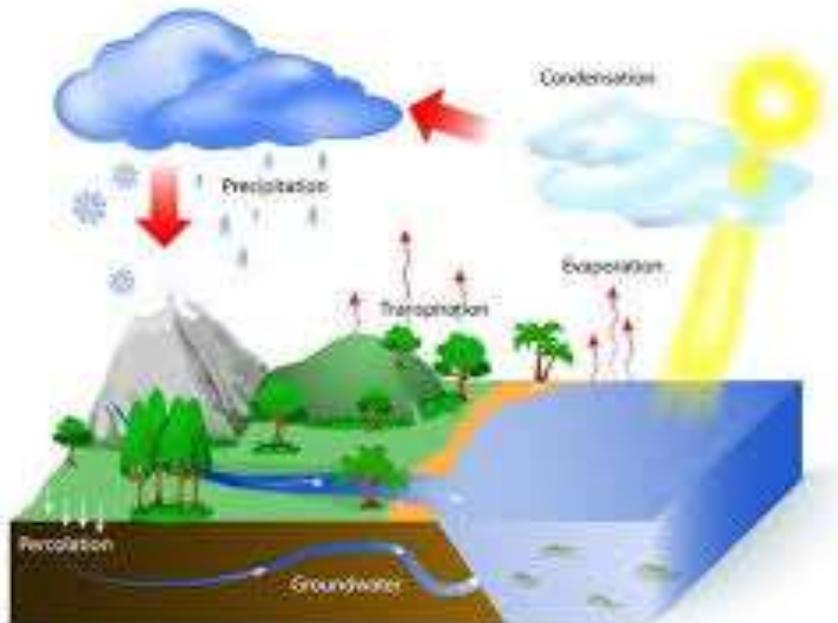
LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK LKPD KELOMPOK

Pembelajaran Ke : 1 (Satu)

Sub Tema : 2. Perubahan Lingkungan

Tema : 8. Lingkungan Sahabat Kita

Kelas : 5 (Lima)



Kelompok :

Nama Kelompok :

1.

3.

2.

4.

SD NEGERI CANDI 02

Bacalah teks nonfiksi di bawah ini dengan saksama!

Siklus Air Tanah

Proses siklus air menyebabkan air bergerak meninggalkan tanah ke udara. Selanjutnya, air turun lagi ke tanah dalam bentuk air hujan. Nah, air yang turun ke tanah ini ada yang masuk ke sungai. Aliran air di sungai ini akan terkumpul kembali di laut. Selain masuk ke sungai dan mengalir ke laut, ada juga air yang tergenang membentuk danau.

Air yang turun ke tanah ada yang masuk dan bergerak ke dalam tanah melalui celah-celah dan pori-pori tanah serta batuan yang disebut sebagai air tanah. Air yang masuk ke dalam tanah ini kemudian menjadi air cadangan (sumber air).

Air cadangan akan selalu ada apabila daerah peresapan air selalu tersedia. Daerah resapan air terdapat di hutan-hutan. Tumbuhan hutan mampu memperkuat struktur tanah. Saat hujan turun, air tidak langsung hanyut, tetapi air akan terserap dan tersimpan di dalam tanah. Air yang tersimpan dalam tanah akan menjadi air tanah. Air akan lebih mudah meresap jika terdapat banyak tumbuhan. Air yang meresap akan diserap oleh akar tumbuhan tersebut. Adanya air dan akar di dalam tanah menyebabkan struktur tanah menjadi kukuh dan tidak mudah longsor.

Kegiatan penebangan atau pembakaran hutan untuk membuka lahan pertanian, perumahan, atau industri dapat mengurangi kemampuan tanah dalam menyimpan air. Akibatnya, pada saat hujan terjadi banjir dan pada saat kemarau banyak daerah mengalami kekeringan.

Pembangunan jalan yang menggunakan aspal atau beton dapat menghalangi meresapnya air hujan ke dalam tanah. Akibatnya, pada saat hujan air tidak dapat meresap ke dalam tanah. Hal ini menyebabkan terjadinya banjir dan air menggenangi jalan-jalan.

Nah, apa akibatnya jika daerah resapan air semakin berkurang? Apabila daerah resapan air semakin berkurang, cadangan air di bumi ini semakin menipis. Hal ini dapat mengakibatkan sungai-sungai dan danau menjadi kering.

(Sumber: IPA Salingtemas 5 untuk SD/MI Kelas V. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional)



Ayo Telusuri

Carilah 3 urutan peristiwa yang ada pada bacaan "Siklus Air Tanah" di atas, kemudian tuliskan peristiwa-peristiwa yang ada pada teks bacaan ke dalam tabel di bawah ini!

Peristiwa
1

Peristiwa
2

Peristiwa
3



Ayo Berdiskusi

Jawablah pertanyaan berikut bersama kelompokmu!

1. Tuliskan terjadinya air tanah!

2. Tuliskan faktor-faktor yang mempengaruhi berkurangnya ketersediaan air!

3. Tuliskan kegiatan yang dapat kita lakukan untuk memenuhi ketersediaan air tanah!



Membuat Karya Skema Siklus Air

Bahan :

1. Karton manila
2. Kertas lipat
3. Lem
4. Gunting

Alat :

1. Pensil
2. Penghapus
3. Pewarna (krayon/ spidol)
4. Penggaris

Langkah Kerja :

1. Siapkan alat dan bahan sebelum memulai membuat skema daur air.
2. Tulis judul skema daur air yang akan dibuat tepat berada di tengah kertas karton.
3. Terlebih dahulu buatlah sketsa gambar di kertas manila menggunakan pensil.
4. Jika sketsa gambar sudah jadi, tebalkan dengan spidol.
5. Sekarang waktunya mewarnai. Gunakan pensil warna/ crayon/ spidol untuk memberikan warna pada gambar sesuai dengan keadaan sebenarnya.
6. Hias sesukamu. Bisa dengan menambahkan kapal-kapal kecil dari kertas lipat dan ditempelkan di 'laut', menambahkan warna untuk buah yang ada di pepohonan, menggunting kecil-kecil menyebarkannya untuk dijadikan tetesan hujan, atau memberi gambar burung di bagian langit.

Contoh hasil kreasi skema siklus air



Sumber Gambar:

https://www.google.com/imgres?imgurl=https%3A%2F%2Fsumsel.kemenag.go.id%2Ffiles%2Fsumsel%2Ffile%2Ffotoberita%2F466780.jpg&imgrefurl=https%3A%2F%2Fsumsel.kemenag.go.id%2Fberita%2Fview%2F466780%2Fsi-swa-mtsn-muaradua-presentasikan-siklus-hidrologi&tbnid=D2Eb5sss6zg1kM&vet=12ahUKEwjdk8Kv3eHxAhVDNnIKHf9oBOAQM9egQIARy..i&docid=d2cpVzd7LJ_k1M&w=800&h=600&itg=1&q=karya%20siklus%20air&hl=id&client=opera&ved=2ahUKEwjdk8Kv3eHxAhVDNnIKHf9oBOAQM9egQIARy



Sumber gambar: <https://www.youtube.com/watch?v=uKnajEwwmEU>

INSTRUMEN EVALUASI HASIL BELAJAR

A. Penilaian Sikap Spritual

1. Kisi – kisi penilaian

No	Sikap	Ranah Afektif	Prosedur	Teknik	Jenis	Bentuk
1	Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan	A1	Proses	Nontes	Observasi	Perbuatan
2	Tidak membeda-bedakan teman yang berbeda agama	A5				

2. Rubrik Penilaian

No	Sikap	Nilai			
		4	3	2	1
1	Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan	Berdoa dengan duduk tenang, tidak berbicara sendiri, dan tidak terlihat sibuk dengan hal lain sebelum pelajaran dimulai	Berdoa dengan duduk tenang, tidak berbicara sendiri, tetapi terlihat sibuk dengan hal lain sebelum pelajaran dimulai	Berdoa dengan duduk tenang, tetapi terlihat berbicara sendiri, dan sibuk dengan hal lain sebelum pelajaran dimulai	Berdoa dengan tidak duduk tenang, berbicara sendiri, dan terlihat sibuk dengan hal lain sebelum pelajaran dimulai
2	Tidak membeda-bedakan teman yang berbeda agama	Menerima anggota kelompok yang berbeda agama dan mau membantu teman berbeda agama yang mengalami kesulitan saat diskusi. (mau membaur)	Menerima anggota kelompok yang berbeda agama, tetapi enggan membantu teman berbeda agama yang mengalami kesulitan.	Kurang mampu menerima anggota kelompok yang berbeda agama dan enggan membantu teman berbeda agama yang mengalami kesulitan.	Tidak mau menerima anggota kelompok yang berbeda agama dan tidak mau membantu teman berbeda agama yang mengalami kesulitan.

3. Pedoman penilaian

Predikat	Keterangan	Nilai
BS	Baik Sekali	4
B	Baik	3
C	Cukup	2
PB	Perlu Bimbingan	1

4. Lembar penilaian

Lembar Observasi KI 1

- a. Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan
Berilah tanda (√) pada setiap indikator yang sesuai !

No	Nama Siswa	Indikator				Nilai	Predikat
		Berdoa dengan duduk tenang, tidak berbicara sendiri, dan tidak terlihat sibuk dengan hal lain sebelum pelajaran dimulai	Berdoa dengan duduk tenang, tidak berbicara sendiri, tetapi terlihat sibuk dengan hal lain sebelum pelajaran dimulai	Berdoa dengan duduk tenang, tetapi terlihat berbicara sendiri, dan sibuk dengan hal lain sebelum pelajaran dimulai	Berdoa dengan tidak duduk tenang, berbicara sendiri, dan terlihat sibuk dengan hal lain sebelum pelajaran dimulai		
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							
11							
12							
13							
14							
15							
16							
17							
18							
19							

b. Berperilaku Bersyukur

Berilah tanda (√) pada setiap indikator yang muncul !

No	Nama Siswa	Indikator				Nilai	Predikat
		Menerima anggota kelompok yang berbeda agama dan mau membantu teman berbeda agama yang mengalami kesulitan saat diskusi. (mau membaur)	Menerima anggota kelompok yang berbeda agama, tetapi enggan membantu teman berbeda agama yang mengalami kesulitan.	Kurang mampu menerima anggota kelompok yang berbeda agama dan enggan membantu teman berbeda agama yang mengalami kesulitan.	Tidak mau menerima anggota kelompok yang berbeda agama dan tidak mau membantu teman berbeda agama yang mengalami kesulitan.		
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							
11							
12							
13							
14							
15							
16							
17							
18							
19							

B. Penilaian Sikap Sosial

1. Kisi – kisi penilaian sikap sosial

No	Sikap	Ranah Afektif	Prosedur	Teknik	Jenis	Bentuk
1	Menunjukkan sikap kerjasama dalam kerja kelompok	A5	Proses	Nontes	Observasi	Perbuatan

2. Rubrik Penilaian

No	Sikap	Indikator	Nilai			
			4	3	2	1
1	Menunjukkan sikap kerjasama dalam kerja kelompok	1. Terlihat aktif dalam kerja kelompok 2. Ikut memberikan ide 3. Ikut aktif mempresentasikan hasil kerja kelompok didepan kels 4. Muncul sikap pemimpin dan mengkoordinasi kelompok	Jika 4 Indkator terpenuhi	Hanya memenuhi 3 Indikator	Hanya memenuhi 2 Indikator	Hanya memenuhi 3 Indikator

3. Pedoman Penilaian

Nilai Akhir = (Nilai Perolehan / Nilai Maksimal) x 100

No	Nilai Akhir	Konversi	Predikat	Keterangan
1	96 – 100	4,00	A	Baik Sekali
2	91 – 95	3,67	A-	
3	86 – 90	3,33	B+	Baik
4	81 – 85	3,00	B	
5	75 – 80	2,67	B-	
6	70 – 74	2,33	C+	Cukup
7	65 – 69	2,00	C	
8	60 – 64	1,67	C-	
9	55 – 59	1,33	D+	Perlu bimbingan
10	0 – 54	1,00	D	

4. Lembar Penilaian

- a. Menunjukkan sikap kerjasama dalam kerja kelompok

Penilaian : **Sikap Kerjasama**

Kegiatan : **Pembuatan skema siklus air**

Berilah tanda (√) pada setiap indikator yang muncul !

No	Nama Siswa	Indikator				Jumlah Nilai
		Terlihat aktif dalam kerja kelompok	Ikut memberikan ide	Ikut aktif mempresentasikan hasil kerja kelompok didepan kelas	Muncul sikap pemimpin dan mengkoordinasi kelompok	
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						

C. Penilaian Pengetahuan

1. Kisi-Kisi

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pembelajaran	Indikator Soal	Ranah Kognitif	Bentuk	No Soal	Skor
1.	Bahasa Indonesia 3.8 Menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi.	3.8.1 Menentukan peristiwa yang terdapat pada teks nonfiksi tentang siklus air tanah.	Diberikan teks nonfiksi siklus air tanah, peserta didik dapat menuliskan urutan peristiwa yang terdapat pada teks nonfiksi.	C3	Uraian	1	3
		3.8.2 Menguraikan secara urut peristiwa siklus air tanah berdasarkan teks nonfiksi yang dibaca.	Disajikan gambar siklus air, peserta didik dapat menceritakan proses siklus air tanah dengan tepat	C4	Uraian	2	3
2.	IPA 3.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup.	3.8.1 Menguraikan dampak proses siklus air tanah.	Disajikan gambar peristiwa hutan gundul, peserta didik dapat menjelaskan dampak yang diakibatkan oleh peristiwa tersebut terkait ketersediaan air tanah.	C4	Uraian	3	3
		3.8.2 Menyimpulkan upaya pelestarian air.	Disajikan teks, siswa dapat menyimpulkan upaya pelestarian air tanah.	C5	Uraian	4	3

2. Instrumen Penilaian Kognitif

SOAL EVALUASI MANDIRI

Sekolah : SDN Candi 02	Nama lengkap :	Nilai
Kelas/ Semester : V/ 2	
Tema/ Subtema : 8/ 2	No. Absen :	
Pembelajaran : 1	Kelas : V (lima)	

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Bacalah teks di bawah ini dengan saksama!

Siklus Air dan Kekeringan

Peristiwa siklus air merupakan peristiwa sehari-hari yang sering tidak disadari oleh manusia. Siklus air menghasilkan air bersih yang berguna untuk kehidupan manusia. Manusia memerlukan air bersih antara lain untuk keperluan rumah tangga, keperluan industri, dan juga pertanian.

Siklus air menghasilkan air bersih. Pada saat proses penguapan, kotoran pada air tidak ikut menguap. Uap air yang menguap adalah uap air yang bersih. Pada saat turun hujan, air yang dihasilkan pun adalah air bersih dan siap digunakan untuk berbagai keperluan.

Air hujan yang jatuh, sebagian akan diserap oleh tanah, lalu menjadi air tanah. Air tanah adalah air yang mengalir di bawah permukaan tanah. Air ini biasanya lebih jernih dan bersih, karena sudah tersaring oleh lapisan tanah dan akar tumbuhan. Untuk mendapatkan air tanah, manusia membuat sumur dengan cara menggali lubang.

Tuliskan 2 peristiwa secara urut yang ada di dalam teks bacaan!

Jawab: _____ :

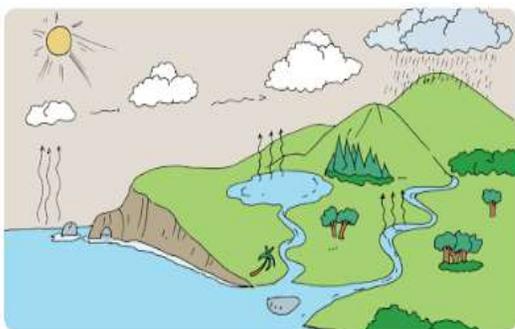
.....

.....

.....

.....

2. Perhatikan gambar di bawah ini!



Uraikan secara singkat proses siklus air tanah dengan kalimatmu sendiri berdasarkan gambar di samping!

Jawab:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

3. Perhatikan gambar di bawah ini!



Berdasarkan gambar di atas, apa dampak yang diakibatkan oleh peristiwa tersebut terkait ketersediaan air tanah?

Jawab: _____ :

.....

.....

.....

.....

4. Dengan adanya siklus air bukan berarti kita bisa seenaknya menggunakan air, akan tetapi kita juga harus bersikap hemat. Tuliskan upaya yang dapat dilakukan untuk menjaga ketersediaan air!

Jawab: _____ :

.....

.....

.....

.....

Kunci Jawaban Soal Evaluasi Mandiri

No. Soal	Mupel	Jawaban	Skor
1.	Bahasa Indonesia	1. Air bersih yang ada di bumi naik ke angkasa karena mengalami penguapan. 2. Air yang ada di langit turun menjadi hujan, dan air hujan meresap ke dalam tanah menjadi air tanah atau langsung ke sungai dan laut.	3
		Siklus air: Air di permukaan bumi mengalami penguapan, titik-titik air di udara berkumpul mengalami kondensasi kemudian turun menjadi hujan. Air hujan turun ke permukaan bumi menjadi air tanah, dan kembali ke sungai atau laut.	3
3	IPA	1. Hilangnya sumber air di permukaan. 2. Berkurangnya air tanah karena penguapan dan hilangnya tumbuhan. 3. Air bersih susah di dapat.	3
		1. Hemat air 2. Mengolah limbah rumah tangga, pabrik agar tidak mencemari air dan tanah. 3. Tidak menggunakan obat kimia pada tanaman. 4. Mengurangi polusi udara agar tidak terjadi hujan asam. 5. Melakukan penghijauan, agar tersedia resapan air. 6. Mengurangi betonisasi, agar air dapat meresap dengan lancar ke dalam tanah	

Pedoman Penilaian:

Skor maksimal = 12

Nilai = $\frac{\text{skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

KKM = 75

Konversi nilai

NILAI	PREDIKAT
92 – 100	Sangat Baik (SB)
83 – 91	Baik (B)
75 – 82	Cukup (C)
≤ 74	Kurang (K)

LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN

No	Nama Siswa	Muatan Pelajaran				Keterangan	
		Bahasa Indonesia		IPA			
		KD 3.8		KD 3.8			
		Niai	Predikat	Niai	Predikat	Tuntas	Tidak Tuntas
1							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							
11							
12							
13							
14							
15							
16							
17							
18							
19							

D. Penilaian Keterampilan

Kelas : V
 Tema / Subtema : 8 / 2
 Pembelajaran : 1
 Muatan Pelajaran : Bahasa Indonesia dan IPA
 Materi : Siklus Air Tanah
 Kegiatan : Membuat *Skema* Siklus Air dan menceritakan secara lisan peristiwa siklus air tanah dari gambar skema yang dibuat dengan memperhatikan latar cerita.

1). Kisi-kisi

No	KD	IPK	Ranah Psikomotorik	Teknik/ Jenis	Bentuk	Produk yang dinilai
1	4.8 Menyajikan kembali peristiwa atau tindakan dengan memperhatikan latar cerita yang terdapat pada teks fiksi.	4.8.1 Menceritakan secara lisan peristiwa siklus air tanah dari gambar skema yang dibuat dengan memperhatikan latar cerita.	P2	Non Tes / Performance	Unjuk Kerja	Cerita Lisan
2	4.8 Membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber.	4.8.1 Membuat skema siklus air berdasarkan informasi dari teks fiksi yang dibacakan.	P2	Non Tes / Produk	Unjuk Kerja	Karya Skema siklus air

2) Rubrik

No.	Aspek	skor 4	skor 3	skor 2	skor 1
Mupel Bahasa Indonesia					
1.	Ketepatan cerita	Mampu menceritakan minimal 3 peristiwa siklus air tanah dengan tepat	Hanya mampu menceritakan 2 peristiwa siklus air tanah dengan tepat	Hanya mampu menceritakan 1 peristiwa siklus air tanah dengan tepat	Tidak mampu menceritakan peristiwa siklus air tanah dengan tepat
2	Keruntutan cerita	Mampu bercerita secara runtut, lengkap, dan jelas	Mampu bercerita secara runtut dan lengkap tetapi kurang jelas	Mampu bercerita secara runtut tetapi kurang lengkap dan kurang jelas	Tidak mampu bercerita secara runtut, lengkap, dan jelas
Mupel IPA					
3	Kreativitas dalam pembuatan skema siklus air	Mampu menyusun skema secara tepat, kreatif, dan disiplin	Mampu menyusun skema secara tepat, kreatif, tetapi kurang disiplin	Mampu menyusun skema secara tepat, tetapi kurang kreatif dan kurang disiplin	Tidak mampu menyusun skema secara tepat, kreatif, dan disiplin

3) Pedoman Penilaian

Pedoman Penilaian

Skor maksimal = 12

Nilai = $\frac{\text{skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 4$

4) Lembar Penilaian

No.	Nama Siswa	Aspek Penilaian		Jumlah Skor	Predikat
		Cerita Lisan	Produk Karya		
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					
16					
17					
18					
19					

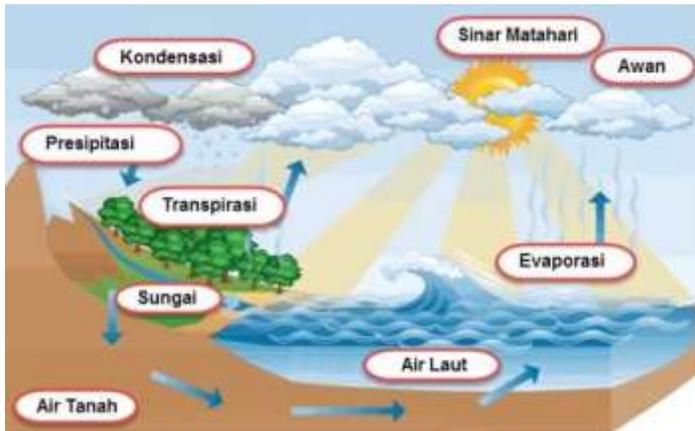
NILAI	PREDIKAT
92 – 100	Sangat Baik (SB)
83 – 91	Baik (B)
75 – 82	Cukup (C)
≤ 74	Kurang (K)

No.	Nama Siswa	Aspek Penilaian			Jumlah Skor	Predikat
		Ketepatan cerita	Keruntutan cerita	Kreativitas skema		
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						

Konversi Nilai Keterampilan

Nilai	Predikat
4	A
3,66	A-
3,33	B+
3	B
2,66	B-
2,33	C+
2	C
1,66	C-
1,33	D
1	D-

PERBAIKAN



Perhatikan gambar di atas! Jelaskan secara singkat alur/ skema siklus air tanah sesuai dengan gambar tersebut!

Jawab:

.....

.....

.....

.....

PENGAYAAN

Carilah sebuah gambar peristiwa yang menyebabkan berkurangnya ketersediaan air tanah di bumi melalui berbagai sumber. Selanjutnya, ceritakan secara singkat dampak yang diakibatkannya!

.....